

**TINJAUAN YURIDIS HUBUNGAN HUKUM
ANTARA PENGEMUDI GO-JEK DENGAN PT GO-
JEK INDONESIA
DI YOGYAKARTA**

INTISARI

Oleh :

Satya Suryo Harjanto¹

Pada era teknologi yang semakin berkembang saat ini memberi pengaruh besar pada inovasi munculnya perusahaan-perusahaan yang mengandalkan internet sebagai sektor bisnisnya. Salah satunya adalah perusahaan teknologi aplikasi seperti PT. Go-Jek sebagai perusahaan yang mengakomodir ojek konvensional menjadi ojek berbasis *online*. Hubungan hukum yang timbul akibat hubungan kemitraan antara pengemudi Go-Jek dengan PT Go-Jek Indonesia rentan menimbulkan perselisihan karena terdapat pengaturan secara sepihak dan memuat klausula eksonerasi yang seharusnya dilarang oleh Undang-Undang.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui konstruksi hukum yang timbul dan perlindungan hukum terhadap pengemudi Go-Jek sebagai mitra yang melaksanakan penyediaan jasa transportasi. Penelitian ini menggunakan metode penelitian yuridis empiris dengan analisa deskriptif kualitatif.

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini yaitu hubungan hukum dan perlindungan hukum terhadap hubungan hukum dan perlindungan hukum yang dituangkan dalam bentuk perjanjian elektronik oleh PT. GO-JEK Indonesia masih kurang optimal.

¹ Mahasiswa Program Sarjana Hukum , Konsentrasi Hukum Perdata, Universitas Gadjah Mada

Kata kunci : hubungan hukum, perlindungan hukum, kemitraan, go-jek

***JUDICIAL REVIEW THE LEGAL RELATIONSHIP
BETWEEN DRIVER GO-JEK WITH PT. GO-JEK
INDONESIA IN YOGYAKARTA***

ABSTRACTION

By :

Satya Suryo Harjanto²

In the age of globalization is growing today a big influence on innovation the emergence that rely on the internet as company based in the business sector. One of which is a technological enterprise applications such as PT. Go-Jek as a company that accommodates a conensional ojek into an online-based. Legal relationship arising from between the driver Go-Jek with PT. GO-JEK Indonesia prone to disputes because there are arrangements unilaterally and contains the exoneration clause which should be forbidden Indoensian law.

This study aims to determinate the legal construction that arise and legal protection of driver Go-Jek as partners to implement the provision of transport service. The study uses empirical juridical research method with qualitative descriptive analysis.

The results obtained from this study to determine the relationship of law and legal protection as outlined in the agreement from electronically by PT. Go-Jek Indonesia is still less than optimal.

Keywords : *Legal relationship, legal protection, partners, go-jek*

² Student of Civil Law Gadjah Mada University